

Kelembagaan Kelompok Wanita Tani Di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Sriyadi⁽¹⁾, Jazaul Ikhsan⁽²⁾

⁽¹⁾Program Studi Agribisnis Fak Pertanian UMY,

⁽²⁾Program Studi Teknik Sipil Fak Teknik UMY

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

Email : sriyadi_s@yahoo.co.id

Abstrak

Dusun Soka terletak di Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Dusun ini terdiri dari 6 RT dan 300 Kepala Keluarga. Dusun Soka dipimpin oleh seorang kepala dusun yang dalam membangun pedukuhanannya didukung Kelompok Kegiatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (POKGIAT LPMD), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Pedukuhan (PKK Dusun), Karang Taruna, Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani, Posyandu Anak, Posyandu Lansia, dan juga Takmir Masjid. Mata pencaharian penduduk Dusun Soka, sebagian besar dari mereka merupakan petani. Di urutan kedua perekonomian Dusun Soka disokong oleh penduduk yang bermata pencaharian sebagai buruh. Selebihnya penduduk Dusun Soka berprofesi sebagai wiraswasta seperti pedagang dan pengrajin. Dan beberapa menjadi Pegawai Negeri Sipil. Berdasarkan pemetaan secara partisipatif dengan masyarakat permasalahan yang dihadapi adalah belum terdapatnya Kelompok Wanita Tani pada hal sebagian besar ibu-ibu terlibat pada usahatani. Solusi yang ditawarkan adalah pembentukan Kelompok Wanita Tani (KWT) beserta fasilitasnya, pelatihan manajemen Organisasi Kelompok Wanita Tani beserta pendampingannya, pelatihan manajemen administrasi Organisasi Kelompok Wanita Tani beserta pendampingannya, pelatihan manajemen keuangan Organisasi Kelompok Wanita Tani beserta pendampingannya, pelatihan pembuatan pupuk kompos beserta pendampingannya, dan pembagian dan penanaman buah-buahan di pekarangan masyarakat di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul DIY. Hasil pengabdian menunjukkan terbentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) 'Soka Makmur', pelatihan manajemen Organisasi, pelatihan manajemen administrasi, pelatihan manajemen keuangan, pelatihan pembuatan pupuk kompos, pembagian dan penanaman buah-buahan di pekarangan masyarakat terlaksana dengan baik. Perlu pendampingan oleh pemerintah dan perguruan tinggi yang berkesinambungan demi berhasilnya program Kelompok Wanita Tani (KWT) Soka Makmur.

Kata kunci : kelembagaan, kelompok tani, dan organisasi

Pendahuluan

Dusun Soka merupakan satu dari 16 Dusun (Dusun Dukuh, Dusun Nambangan, Dusun Pentung, Dusun Darmojurang, Dusun Boboktempel, Dusun Geger, Dusun Soka, Dusun

Karangasem, Dusun Ngentak, Dusun Biro, Dusun Kalipakem, Dusun Blali, Dusun Ngreco, Dusun Poyahan, Dusun Jelapan, dan Dusun Kalinampu) yang ada di Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Soka, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 6 Rukun Tetangga (6 RT), 300 Kepala Keluarga.

Dusun Soka dipimpin oleh seorang kepala dukuh yang dalam membangun pedukuhannya didukung Kelompok Kegiatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (POKGIAT LPMD) dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Pedukuhan (PKK Dusun). Selain Kelompok Kegiatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (POKGIAT LPMD) dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Pedukuhan (PKK Dusun) dalam pembangunan pemerintahan Dusun Soka juga didukung organisasi yang ada dalam masyarakat. Organisasi tersebut adalah Karang Taruna, Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani, Posyandu Anak, Posyandu Lansia, dan juga Takmir Masjid.

Total penduduk yang tinggal di Dusun Soka sebanyak 300 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 475 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 500 jiwa. Sehingga total jumlah penduduk secara keseluruhan di Dusun Soka adalah 975 jiwa.

Mata pencaharian penduduk Dusun Soka, sebagian besar dari mereka merupakan petani. Di urutan kedua perekonomian Dusun Soka disokong oleh penduduk yang bermata pencaharian sebagai buruh. Selebihnya penduduk Dusun Soka berprofesi sebagai wiraswasta seperti pedagang, pengrajin dan beberapa menjadi Pegawai Negeri Sipil. Salah satu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan pengelolaan usahatani secara baik dan intensif. Agar pengelolaan usahatani lebih baik lagi salah satunya adalah perlu adanya Kelompok Tani khususnya Kelompok Wanita Tani serta penguatan kelembagaannya, sehingga informasi dan teknologi pertanian tersampaikan kepada petani.

Kelompok tani diartikan sebagai kumpulan petani yang terikat secara informal atas dasar kepentingan dan keserasian bersama usaha tani. Kementerian Pertanian mendefinisikan kelompok tani sebagai kelompok petani/ peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. ([https:// kelembagaan das. Word press.com/ kelembagaan-petani/peraturan-menteri-pertanian.htm](https://kelembagaan.das.wordpress.com/kelembagaan-petani/peraturan-menteri-pertanian.htm)).

Pada dasarnya pengertian kelompok tani tidak dapat dilepaskan dari pengertian kelompok itu sendiri. Mulyana (2000) menjelaskan kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk tercapainya tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, serta memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Kelompok Tani menurut Mardikanto (1993) diartikan sebagai : “Kumpulan orang-orang tani atau yang terdiri dari petani dewasa (pria atau wanita) maupun petani taruna (pemuda atau pemudi) yang terikat secara formal dalam suatu wilayah keluarga atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani.

Kelompok pada dasarnya adalah gabungan dua orang atau lebih yang berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama, dimana interaksi yang terjadi bersifat tetap dan juga memiliki struktur tertentu. Johnson dan Johnson (2012) mendefinisikan kelompok adalah himpunan dua individu atau lebih yang berinteraksi melalui tatap muka, dan masing-masing menyadari peran keanggotaannya dalam kelompok, masing-masing menyadari keberadaan anggota kelompok lainnya, masing-masing menyadari saling ketergantungan secara positif dalam mencapai tujuan.

Winardi (2003) mengemukakan bahwa yang menjadi ciri-ciri suatu kelompok adalah : 1. Adanya interaksi antar anggota yang berlangsung secara kontinyu untuk waktu yang lama; 2. Setiap anggota menyadari bahwa mereka merupakan bagian dari kelompok, dan sebaliknya kelompok mengakuinya sebagai anggota; 3. Adanya kesepakatan bersama antar anggota mengenai norma-norma yang berlaku, nilai-nilai yang dianut dan tujuan atau kepentingan yang akan dicapai; 4. Adanya struktur dalam kelompok, sehingga setiap anggota mengetahui adanya hubungan antar peranan, norma tugas, hak dan kewajiban yang semuanya tumbuh di dalam kelompok.

Suhardiyono (1992) menyatakan untuk meningkatkan dinamika kelompok tani harus dikembangkan sepuluh jenis kemampuan kelompok tani yang disebut dengan sepuluh jurus kemampuan kelompok tani yang terdiri atas: a) menyusun rencana kerja kelompok tani, b) kerja sama intern kelompok tani, c) menerapkan teknologi baru, d) memecahkan masalah kelompok serta mengatasi kondisi darurat, e) pemupukan modal usaha, f) kemampuan mengembangkan peralatan dan fasilitas kelompok, g) menjalin hubungan melembaga dengan KUD, prosesor, perbankan dan instansi terkait, h) peningkatan produktivitas usaha tani, i) ketaatan atas perjanjian, j) membina kader pimpinan kelompok.

Kelompok Wanita Tani adalah kumpulan yang terdiri dari dua orang (wanita atau perempuan) atau lebih individu, dan kehadiran masing-masing individu mempunyai arti serta nilai bagi orang lain dan ada dalam situasi saling mempengaruhi (Kartini, 2009).

Berdasarkan pemetaan secara partisipatif dengan masyarakat, permasalahan yang dihadapi masyarakat di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta adalah belum terdapatnya Kelompok Wanita Tani (KWT).

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat akan diselesaikan dengan pembentukan, pelatihan, fasilitasi dan pendampingan berupa :

1. Pembentukan Kelompok Wanita Tani (KWT) beserta fasilitasnya.
2. Pelatihan manajemen Organisasi Kelompok Wanita Tani beserta pendampingannya
3. Pelatihan manajemen administrasi Organisasi Kelompok Wanita Tani beserta pendampingannya.
4. Pelatihan manajemen keuangan Organisasi Kelompok Wanita Tani beserta pendampingannya.
5. Pelatihan pembuatan pupuk kompos beserta pendampingannya
6. Pelatihan pembuatan kemasan industri rumah tangga beserta pendampingannya, dan

7. Pembagian dan penanaman buah-buahan di pekarangan masyarakat di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul DIY.

Metode Pelaksanaan

Sasaran umum dari program KKN-PPM ini adalah seluruh masyarakat di wilayah Dusun Soka, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, namun kelompok sasaran yang terlibat langsung dalam kegiatan KKN-PPM ini adalah Ibu-ibu di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Operasionalisasi Program KKN-PPM.

Meliputi,

1. Survei .
2. Pelaksanaan KKN-PPM
3. Monitoring dan Evaluasi
4. Penyempurnaan dan penyelesaian kegiatan
5. Rencana Tindak Lanjut
6. Pelaporan dan publikasi hasil KKN-PPM

Hasil Dan Pembahasan

Pembentukan Kelompok Wanita Tani (KWT)

Program ini dibuat dan dirumuskan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim pengusul pengabdian dengan tim KKN UMY 084 untuk melihat potensi yang dimiliki oleh Dusun Soka yang notabennya memiliki ibu-ibu yang sangat produktif. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pembentukan kelompok wanita tani meliputi penyuluhan kelembagaan, perumusan nama kelompok wanita tani, Penyuluhan administrasi keuangan dan manajemen organisasi, penyuluhan dan pembibitan (Cangkok & Stek), pelatihan pembuatan pupuk kompos dari kotoran ternak, dan penanaman dan pembagian bibit.

1. Penyuluhan Kelembagaan

Penyuluhan kelembagaan menjadi titik awal dimana Organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) di Dusun Soka terbentuk. Dalam penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan pengenalan kepada ibu-ibu secara rinci dan detail mengenai apa itu Organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT), bagaimana cara Organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) berjalan, tujuannya bagaimana, hasilnya akan mengarah kemana, dan juga para ibu-ibu diberikan contoh secara langsung Kelompok Wanita Tani yang sudah berkembang, yaitu Kelompok Wanita Tani yang berada di Piyungan. Materi dari penyuluhan langsung disampaikan oleh Bapak Sriyadi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2019 pukul 20.00-22.30 yang bertempat di rumah Bapak Dukuh. Penyuluhan kelembagaan organisasi kelompok wanita tani ini diikuti oleh ibu-ibu di Dusun Soka Desa Seloharjo yang berjumlah sekitar 60 orang dan juga mahasiswa KKN dari UMY yang berjumlah 10 mahasiswa. Tidak

dapat dipungkiri bahwa dalam penyuluhan ini terdapat sedikit faktor penghambat, yakni cuaca mendung dan mati lampu, tetapi kendala tersebut dapat dengan segera ditangani.

Gambar 1. Penyuluhan Kelembagaan Organisasi Kelompok Wanita Tani di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul DIY



Sumber: dokumen penulis

Tabel 1. Deskripsi Kegiatan Penyuluhan Kelembagaan Organisasi Kelompok Wanita Tani di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul DIY.

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu-ibu di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. - Memberikan penyuluhan kelembagaan Organisasi Kelompok Wani Tani. - Memberikan pengetahuan bagi ibu-ibu di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong mengenai pentingnya kelembagaan Organisasi Kelompok Wani Tani.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya penyuluhan Kelembagaan Organisasi Kelompok Wanita Tani. - Masyarakat mampu mengelola Kelembagaan Organisasi Kelompok Wanita Tani .
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu-ibu di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.
Pelaksanaan	<p>Hari, Tanggal : Senin, 21 Januari 2019</p> <p>Waktu : pukul 20.00 s/d 22.30 wib</p>
Tempat	Rumah Bapak Dukuh Dusun Soka
Anggaran Dana	Rp750.000,-
Sumber Dana	Dana Hibah Pemberdayaan Masyarakat
Peserta	75 orang

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Acara/Kegiatan	Penyuluhan Kelembagaan Organisasi Kelompok Wanita Tani di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul
Evaluasi/Hasil	Acara terlaksana dengan baik dihadiri oleh ibu-ibu pedukuhan Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul dan Mahasiswa KKN UMY.

2. Perumusan Nama Kelompok Wanita Tani (KWT)

Setelah diadakannya penyuluhan kelembagaan yang disampaikan oleh Bapak Sriyadi, kelompok KKN 084 selanjutnya memfasilitasi para ibu-ibu untuk membentuk dan menentukan nama bagi organisasi KWT di Dusun Soka. Pada hari Minggu tanggal 27 Januari 2019 disepakati bahwa Kelompok Wanita Tani di Dusun Soka diberi nama “Soka Makmur”. Selain menentukan nama organisasi KWT, pada hari yang sama ditentukan pula struktur organisasi dari Kelompok Wanita Tani “Soka Makmur” dengan ketua Ibu Supatmi.

Tabel 2. Deskripsi Perumusan Nama Kelompok Wanita Tani, Penyuluhan Administrasi Keuangan dan Managemen Organisasi di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul DIY.

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu-ibu di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. - Pembentukan Nama Kelompok Wanita Tani. - Penyuluhan Administrasi dan Manajemen Keuangan
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> - Terbentuknya Organisasi Kelompok Wanita Tani. - Terselenggaranya Penyuluhan Administrasi dan Manajemen Keuangan - Pengurus bisa mengelola Kelembagaan Organisasi Kelompok Wanita Tani dengan baik.
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu-ibu di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.
Pelaksanaan	<p>Hari, Tanggal : Minggu, 27 Januari 2019</p> <p>Waktu : pukul 19.00 s/d 21.00 wib</p>
Tempat	Rumah Bapak Dukuh Dusun Soka
Anggaran Dana	Rp750.000,-
Sumber Dana	Dana Hibah Pemberdayaan Masyarakat
Peserta	75 orang

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Acara/Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan Organisasi Kelompok Wanita Tani. - Pembentukan Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani. - Penyuluhan Administrasi dan Manajemen Keuangan
Evaluasi/Hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Terbentuknya Organisasi Kelompok Wanita Tani dengan nama “Soka Makmur”. - Terbentuknya Struktur Pengurus Organisasi Kelompok Wanita Tani dengan terpilih ketua Ibu Supatmi. - Terselenggaranya Penyuluhan Administrasi dan Manajemen Keuangan

Gambar 2. Pembentukan Kelompok Wanita Tani dan Pembentukan Pengurus Kelompok Wanita Tani.



Sumber: dokumen penulis

Gambar 3. Penyuluhan Administrasi Keuangan dan Manajemen Organisasi KWT



Sumber: dokumen penulis

3. Penyuluhan Administrasi Keuangan dan Manajemen Organisasi KWT

Penyuluhan dilaksanakan setelah Kelompok Wanita Tani Soka Makmur sudah memiliki struktur organisasi yang jelas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anggota Kelompok Wanita Tani Soka Makmur mengenai pembukuan dalam organisasi. Dalam kegiatan ini difasilitasi 3 (tiga) buku yaitu buku notulensi, buku absensi, dan buku keuangan yang bisa digunakan dalam KWT Soka Makmur dalam menjalankan kegiatannya. Penyuluhan ini dilaksanakan di hari yang sama dengan perumusan nama organisasi, yakni hari Minggu tanggal 27 Januari 2019 pukul 19.00 sampai 21.00 WIB.

4. Penyuluhan dan Pembibitan (Cangkok & Stek)

Rabu 30 Januari 2019 diadakan penyuluhan dan pembibitan dengan cara cangkok dan stek yang diisi dengan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu mengenai bagaimana cara mencangkok dan stek yang biasanya mayoritas hanya dilakukan oleh pada bapak-bapak. Mencangkok dan stek merupakan pengetahuan pertanian dasar yang diharapkan mampu untuk meningkatkan produksi pertanian di Dusun Soka. Hal pertama yang dilakukan dalam penyuluhan ini yakni ibu-ibu diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai seluk beluk cangkok dan stek, setelah dipaparkan mengenai cangkok dan stek, 10 ibu-ibu dipandu langsung oleh kelompok KKN UMY 084 untuk ikut langsung mempraktekkan cangkok dan stek. Dalam penyuluhan ini terlihat antusias yang sangat besar dari ibu-ibu yang dibuktikan dengan mereka sangat aktif bertanya serta mau ketika diminta praktek langsung. Kegiatan penyuluhan dan pembibitan lewat cangkok dan stek diisi oleh mahasiswa KKN UMY 084 yang kebetulan berasal dari Fakultas Pertanian UMY, kegiatan ini diikuti oleh sekitar 60 ibu-ibu di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul dan juga oleh seluruh peserta KKN 084 UMY yang berjumlah 10 mahasiswa.

Gambar 4. Penyuluhan dan Pembibitan Dengan Cangkok dan Stek



Sumber: dokumen penulis

5. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos dari Kotoran Ternak

Pelatihan pembuatan pupuk kompos dari kotoran ternak merupakan serangkaian kegiatan dari program pendampingan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Dusun Soka.

Pelatihan ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada ibu-ibu mengenai bagaimana memanfaatkan kotoran ternak menjadi pupuk kompos. Pelatihan ini diadakan berdasarkan pertimbangan mengenai adanya potensi dari kotoran ternak yang melimpah di Dusun Soka dan kurangnya pemahaman warga mengenai cara memanfaatkannya. Pertama, ibu-ibu anggota KWT diberikan penjelasan mengenai bahan-bahan yang harus dipersiapkan sebelum praktek langsung dalam pembuatan. Selanjutnya, kelompok KKN 084 mendemonstrasikan cara pembuatan pupuk kompos yang kemudian beberapa ibu-ibu berpartisipasi didalamnya. Banyak pertanyaan yang diutarakan oleh ibu-ibu anggota KWT menandakan bahwa mereka sangat antusias dalam mengikuti acara tersebut.

Tabel 3. Deskripsi Kegiatan Pembibitan dengan Cangkok Stek dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos dari Kotoran Ternak di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul DIY.

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Ibu-ibu di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. - Memberikan pelatihan pembibitan dengan cangkok. - Memberikan pelatihan pembuatan pupuk kompos dari kotoran ternak.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat atau ibu-ibu bisa membuat bibit dari cangkok maupun stek. - Masyarakat atau ibu-ibu mampu membuat pupuk kompos dari kotoran ternak .
Sasaran	- Ibu-ibu di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.
Pelaksanaan	<p>Hari, Tanggal : Rabu, 30 Januari 2019</p> <p>Waktu : pukul 13.00 s/d 16.00 wib</p>
Tempat	Rumah Bapak Dukuh Dusun Soka
Anggaran Dana	Rp750.000,-
Sumber Dana	Dana Hibah Pemberdayaan Masyarakat
Peserta	75 orang
Acara/Kegiatan	Pelatihan pembuatan bibit dengan cangkok/stek dan pelatihan pembuatan pupuk kompos dari kotoran ternak di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.
Evaluasi/Hasil	Acara terlaksana dengan baik dihadiri oleh ibu-ibu pedukuhan Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul dan Mahasiswa KKN UMY.

Kegiatan pembuatan pupuk kompos dari kotoran ternak diisi oleh mahasiswa KKN UMY 084 yang kebetulan berasal dari Fakultas Pertanian UMY, kegiatan ini diikuti oleh sekitar 60 ibu-ibu di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul dan juga oleh seluruh peserta KKN 084 UMY yang berjumlah 10 mahasiswa. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos dari Kotoran Ternak ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan penyuluhan pembibitan dengan cangkok dan stek yaitu dilaksanakan pada Rabu 30 Januari 2019.

Gambar 5. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos dari Kotoran Ternak



Sumber: dokumen penulis

6. Penanaman dan Pembagian Bibit

Kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir dari serangkaian program pokok pembentukan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Dusun Soka, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2019 pukul 13.30 hingga 16.30 di rumah Bapak Dukuh Soka. Dalam acara ini dibagikan 600 bibit cabai, 300 bibit terong, dan 100 bibit mangga manalagi. Bibit secara simbolis diserahkan oleh Bapak Sriyadi kepada Ibu Supatmi selaku Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Soka Makmur. Bibit selanjutnya dibagikan kepada seluruh anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) yang datang dalam acara tersebut sekaligus anggota yang tidak dapat hadir. Kegiatan tersebut sekaligus menutup serangkaian kegiatan dalam program pokok yakni pembuatan Kelompok Wanita Tani di Dusun Soka, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan Penanaman dan pembagian bibit dihadiri oleh ibu-ibu yang berjumlah sekitar 60 orang dan semua mahasiswa KKN 084 UMY.

Gambar 6. Penanaman dan Pembagian Bibit Cabai, Terong dan Mangga.



Sumber: dokumen penulis

Tabel 4. Deskripsi Kegiatan Penanaman dan Pemberian Bibit di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul DIY.

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	- Ibu-ibu di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.
Manfaat	- Penanaman dan pemberian bibit. - Membantu masyarakat dalam pengadaan bibit . - Masyarakat atau ibu-ibu mampu menanam dengan baik .
Sasaran	- Ibu-ibu di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.
Pelaksanaan	Hari, Tanggal : Minggu, 10 Februari 2019 Waktu : pukul 13.00 s/d 16.30 wib
Tempat	Rumah Bapak Dukuh Dusun Soka
Anggaran Dana :	
- Pembelian Bibit Cabai	Rp300.000,-
- Pembelian Bibit Terong	Rp150.000,-
- Pembelian Bibit Mangga	Rp2.000.000,-
- Konsumsi	Rp750.000,-
	Total : Rp3.200.000,-
Sumber Dana	Dana Hibah Pemberdayaan Masyarakat
Peserta	75 orang
Acara/Kegiatan	Penanaman dan pemberian bibit kepada Kelompok Wanita Tani Soka Makmur.
Evaluasi/Hasil	Acara terlaksana dengan baik dihadiri oleh ibu-ibu pedukuhan Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul dan Mahasiswa KKN UMY.

Simpulan

Pengabdian KKN-PPM dengan judul Kelembagaan Kelompok Wanita Tani Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta telah selesai dilaksanakan dengan baik. Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terbentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) dengan nama “Kelompok Wanita Tani (KWT) Soka Makmur”.
2. Tersusunnya kepengurusan Kelompok Wanita Tani (KWT) Soka Makmur dengan ketua Ibu Supatmi.
3. Pelatihan manajemen organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT), pelatihan manajemen administrasi Kelompok Wanita Tani (KWT), pelatihan manajemen keuangan Kelompok Wanita Tani (KWT), pelatihan pembuatan pupuk kompos dari kotoran ternak, pembagian dan penanaman buah-buahan di pekarangan masyarakat terlaksana dengan baik.

Saran

Perlu pendampingan oleh pemerintah dan perguruan tinggi yang berkesinambungan demi berhasilnya program Kelompok Wanita Tani (KWT) Soka Makmur di Dusun Soka Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ucapan Terima Kasih

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian pada masyarakat.
2. LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendanai pengabdian pada masyarakat.
3. Lurah Desa Seloharjo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul yang telah menerima kami dengan baik serta memberikan arahan, dukungan dan saran sehingga pengabdian pada masyarakat berjalan dengan lancar.
4. apak Suyanto selaku Kepala Dusun Soka yang telah menerima kami dengan baik serta memberikan arahan, dukungan dan saran sehingga pengabdian pada masyarakat berjalan dengan lancar.
5. Ibu Supatmi selaku Ketua PKK dan Ketua KWT Soka Makmur yang telah membantu mengkomunikasikan kepada warga dalam menjalankan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.
6. Mahasiswa KKN 084 Universitas Muhammadiyah yang telah banyak membantu kami dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.

Daftar Pustaka

Kartini Kartono. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnirmal Itu* , Jakarta: Rajawali Pers, 2009

- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: UNS Press.
- Mulyana, 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta:PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pertanian (On-line), tersedia di : [https:// kelembagaan das. Word press. com/ kelembagaan-petani/peraturan-menteri-pertanian.htm](https://kelembagaan.das.wordpress.com/kelembagaan-petani/peraturan-menteri-pertanian.htm) (13 April 2007)
- Suhardiyono, L. 1992. *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Jakarta: Erlangga.
- W. David Johnson, 2012. *Dinamika Kelompok (Teori dan Keterampilan)*, Jakarta : PT Indeks
- Winardi, J, 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta: PT Raja rafindo Persada